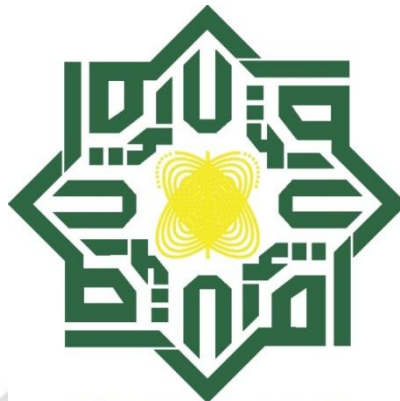


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

KIKI MARDIANTI
NIM. 11543200650

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI REDAKSI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA
PEMBACA MUDA

Disusun Oleh:

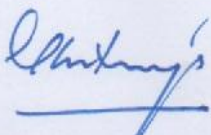


KIKI MARDIANTI

NIM: 11543200650

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 04 Desember 2019

Pembimbing

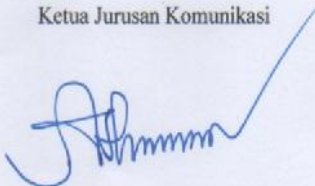


Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si

NIP: 19780605 200701 1 024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP: 19691118 1999603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda" yang ditulis oleh:

Nama : Kiki Mardianti
Nim : 11543200650
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. H. Suhaimi D, M.Si

NIP. 19570828197903 1 002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Imron Rosidi, MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si

NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV

Mardhiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “Strategi Redaksi Rubrik Zetizen Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Kiki Mardianti
NIM : 11543200650
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 26 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2019

Penguji,

Yantos S. IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kiki Mardianti

NIM : 11543200650

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI REDAKSI RIAU POS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PEMBACA MUDA”** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 04 Desember 2019




KIKI MARDIANTI

NIM: 11543200650

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 04 Desember 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullah wabarakatuh,
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Kiki Mardianti
NIM : 11543200650
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"STRATEGI REDAKSI RIAU POS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PEMBACA MUDA"**.

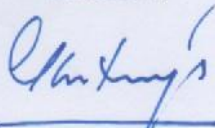
Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Tim Pembina Skripsi

Pembimbing



Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP: 19780605 200701 1 024

ABSTRAK

Nama : Kiki Mardianti
Jurusan : Ilmu Komunikasi
NIM : 11543200650
Judul : Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi rubrik Zetizen dalam meningkatkan minat baca pembaca muda dan apakah strategi Riau Pos mampu meningkatkan minat baca pembaca muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Redaksi, Redaktur Zetizen, Redaktur Xpresi, Manager Perusahaan, serta Pembina Osis dan Pegiat Literasi SMAN2 Tambang, yang mana sekolah tersebut dinilai sebagai sekolah paling aktif mengikuti kegiatan rubrik pembaca muda Riau Pos. Adapun teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Ekologi Media yang membahas tentang persaingan antar media dan upaya media dalam mempertahankan hidupnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Riau Pos mempunyai sebuah program khusus anak muda sebagai upaya peningkatan minat baca remaja. Dalam menjalankannya redaksi memiliki 4 strategi, yaitu strategi pembentukan rubrik, strategi dalam mengisi rubrik, strategi sosialisasi dan kerja sama dengan berbagai sekolah, serta strategi pengembangan wartawan. Strategi-strategi ini mampu meningkatkan minat baca pembaca muda namun tidak secara signifikan. Sehingga Riau Pos perlu mengoptimalkan lagi upaya dalam peningkatan minat baca koran bagi para remaja agar oplah koran Riau Pos juga turut meningkat.

Kata Kunci: Strategi, Redaksi, Minat Baca, Pembaca Muda, Riau Pos.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Kiki Mardianti
Department : Communication
Student Reg. No : 11543200650
Title : The Editorial Strategy of Riau Pos in Improving the Reading Interest of Young Readers

This study aims to know how the editorial strategy of Riau Pos in improves young readers' reading interest and whether the Riau Pos editorial strategy is able to improve young readers' reading interest. The method used in this research is a qualitative descriptive method. Informants in this research are Editor in Chief, Zetizen Editor, Xpresi Editor, Company Manager, and Student Counselor and Literacy Activist of SMAN2 Tambang, in which the school is rated as the most active school following the Riau Pos young readers rubric. Data are collected from observation, interviews, and documentation. In this study the researcher uses Media Ecology Theory which discusses competition between the media and media efforts in maintaining their survival. Based on the results of the study it can be seen that Riau Pos has a special program for young people as an effort to improve their reading interest. In this case, the editors have 4 strategies, namely the strategy of forming a rubric, the strategy in filling out the rubric, the socialization and cooperation with various schools strategy, and the strategy of developing journalists. These strategies can improve young readers' reading interest but not significant. Therefore, Riau Pos needs to optimize its efforts to improve the reading interest of youths. This also can increase the circulation of the Riau Pos newspaper.

Keywords: Strategy, Editor, Interest in Reading, Young Readers, Riau Pos.

KATA PENGANTAR



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Qs. Asy-Syarah: 6-8)

Assalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan selain puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta ridhoNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul: **“Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, sehingga dalam penulisan skripsi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang menjadi catatan dan perhatian untuk memperbaiki dan mengembangkan agar mendekati kesempurnaan. Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan program Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Selama proses penyelesaiannya juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih teristimewa kepada orangtua penulis, yaitu Ibunda Birma dan ayahanda alm. Baharudin Tanjung yang telah banyak memberikan cinta, motivasi, dukungan, serta do’a kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalani hidup sampai saat ini. Tanpa cinta, motivasi,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dukungan serta do'a-do'a yang diberikan orangtua penulis tidak akan mampu bertahan dan menyelesaikan perkuliahan juga skripsi ini. Semoga Allah lindungi, raih hoi dan sayangi mereka selalu. Amin.

Selanjutnya penulis juga ucapkan terima kasih kepada keluargaku tercinta, orang tua, kakak (Uhang Kampuang Ingu), paman, tante, ponakan, juga tetangga yang telah memberikan semangat serta bantuan materi kepada penulis, sehingga penulis sampai di titik ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh orangtua angkat maupun kakak angkat (Alm. Abak M. Yunus, Kak Laisar, Kak Linda, Kak Salsiati, Tek Nur, Bang Piyan, Mak Zaidir) yang telah memberikan bantuan materi dan non materi sehingga penulis tidak putus kuliah dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah lipat gandakan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini.

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA dan Bapak Drs. H. Promadi MA., Ph.D., selaku wakil Rektor I dan III UIN Suska Riau.
2. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata-1 di UIN Suska Riau.
3. Kepada Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah berkenan mengarahkan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.
5. Kepada dosen pembimbing skripsi ini yaitu Bapak Toni Hartono, S.Ag, M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya.

7. Segenap karyawan/i perpustakaan universitas, fakultas, dan perpustakaan Soeman HS, yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi dan hal lainnya.
8. Kepada pimpinan Ma'had Al Jami'ah periode 2015-2017 Ustaz Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, MA, para Muhajih/ah dan kakak-kakak Musyrifah yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Wihdah Khadijah.
9. Kepada sahabat-sahabat Geng Ya Asyiqol Mustafa Grub, Aqib Sofwandi, Adrial Ridwan, Andri Yansyah, Syamsiyah Choirul Jannah, Novita Eka Safitri, Lita Khatifah dan Desy Nofita Sari yang selalu heboh, *rempong*, namun tetap menghibur dan berada di sisi penulis di kala suka dan duka.
10. Kepada sahabat-sahabat Alumni MAN/MAPK Koto Baru Padang Panjang Fenomenal Squad (MG dan MJ), Fitri Anita Sari, Nailil Husna, Nurhaliza, Aqib Sofwandi, dan Alwis yang selalu *receh* dan *ribet* namun memberikan dukungan kepada penulis.
11. Kepada bidadari surga di penjara suci Ma'had Al Jami'ah Wihdah Khadijah, Umet Nurul Husnah, Ummi Mutiara Kun 'arifah, Mama Suci Rahayu, Mak Anisa, Babang Agus, Babang Piti, Kak Rizky Amalia Putri, Kak Suaibatul Aslamiya, Nurul Hudaini, Yurlina Astuti, tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan nasihat keagamaan.
12. Kepada teman-teman, adik-adik serta kakak-kakak dan abang-abang di rumah keduku LPM Gagasan, Bang Alhafis Yunas, Bg Fathoni, Bang Richo Mardianto, Kak Muthi Haura, Kak Ika Piyasta, Kak Angel Ningsih, Kak Irna Deviana, Kak Sefrita Zaher, Bang Abdul Hanif Fani, Bang Riki, Bang Ari, Kak Wilna, Bang Alnof, Bang Ali Azumar, Hasnah Usman, Tika Ayu, Laila, Winda dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas ribuan pengalaman berharga selama berproses di sana.
13. Kepada teman-teman UKK/UKM, Yazim, Bang Riki, Bang Reza, Bang Fytra, Bang Toyib, Bang Aulia, Beta, Kak Putri, Kak Nanik, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

14. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Kakak kamarku, Kak Fu'anni Amini yang telah menemani masa perjuangan dan menggalau di kamar baik suka maupun duka. Juga tetanggaku Vivin Alfiani, serta pejuang skripsi Windari yang saling berbagi cerita dan motivasi.

Kepada teman-teman kelas Jurnal A, Jurnal B, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Ilmu Komunikasi tanpa terkecuali yang telah menjalin persahabatan, saling bertukar pikiran dan saling bahu membahu dalam mengerjakan tugas, semoga Allah memudahkan jalan perjuangan ini.

Kepada Pimpinan Pekanbaru Pos Grub beserta jajarannya, dan warga desa IV Koto Setingkai, yang telah memfasilitasi magang dan pengabdian penulis. Juga Riau Pos Grub yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian.

Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karuniaNya, Amin. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa yang terpatrit dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terima kasih.

Pekanbaru, 02 Desember 2019
Penulis,

KIKI MARDIANTI
NIM. 11543200650

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data/ Informan Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Validitas Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Surat Kabar Harian Riau Pos	28
B. Visi Misi Surat Kabar Harian Riau Pos	39
C. Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Riau Pos	30

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	52

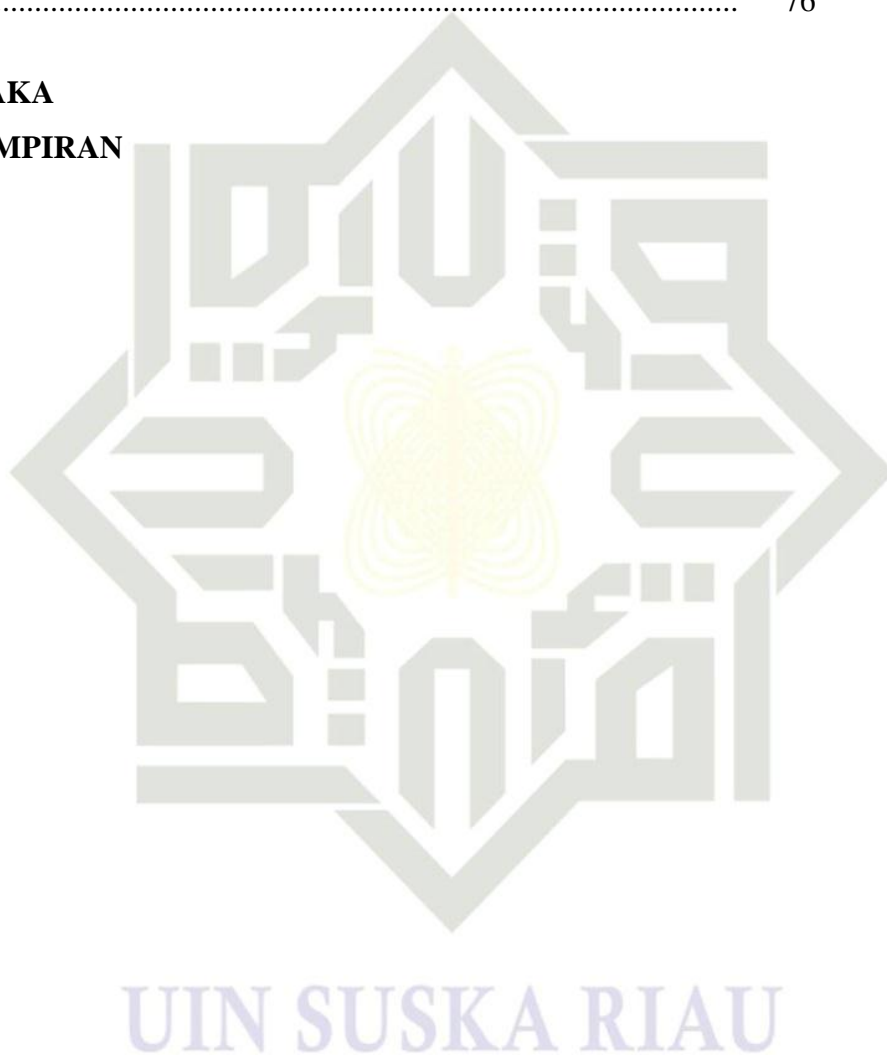
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

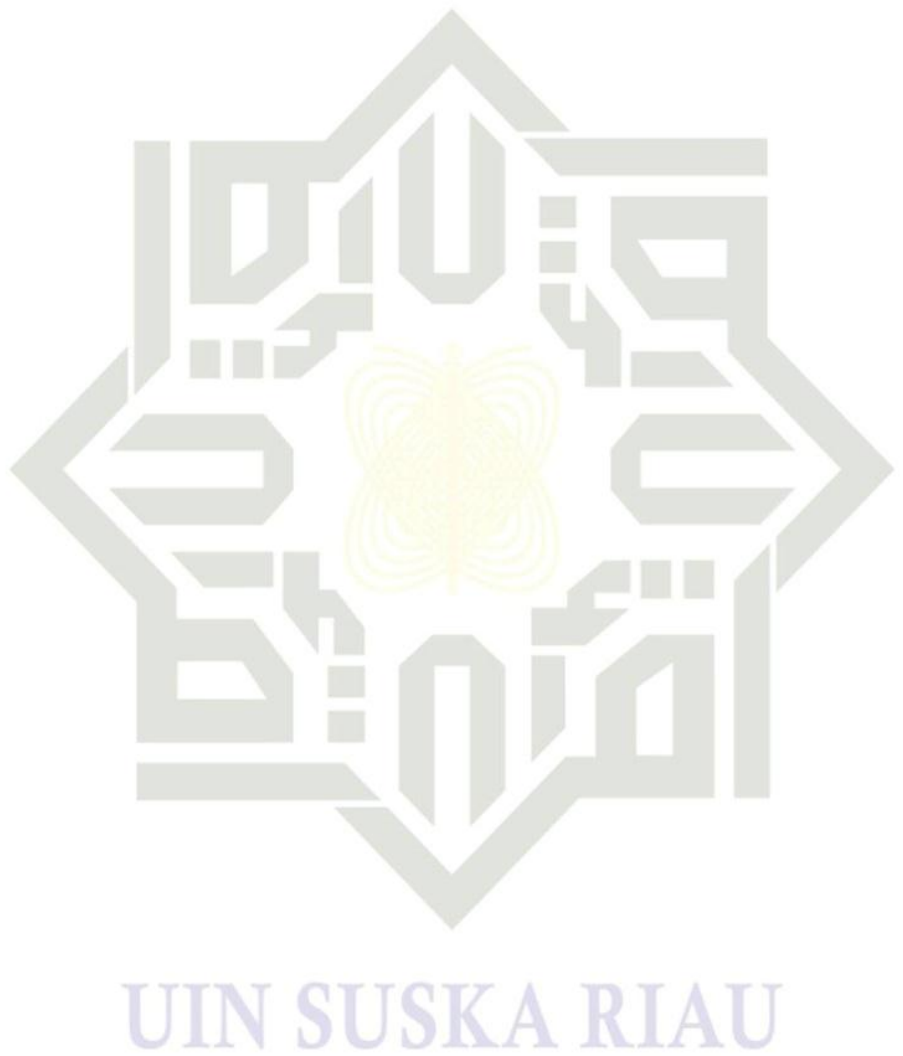


DAFTAR TABEL

<p>Hak Cipta</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Tabel 5.1 Informan Penelitian..... 35</p> <p>Tabel 5.2 Realisasi Oplah Koran Riau Pos Tahun 201 50</p>
--	---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Grafik Pelanggan Riau Pos	51
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

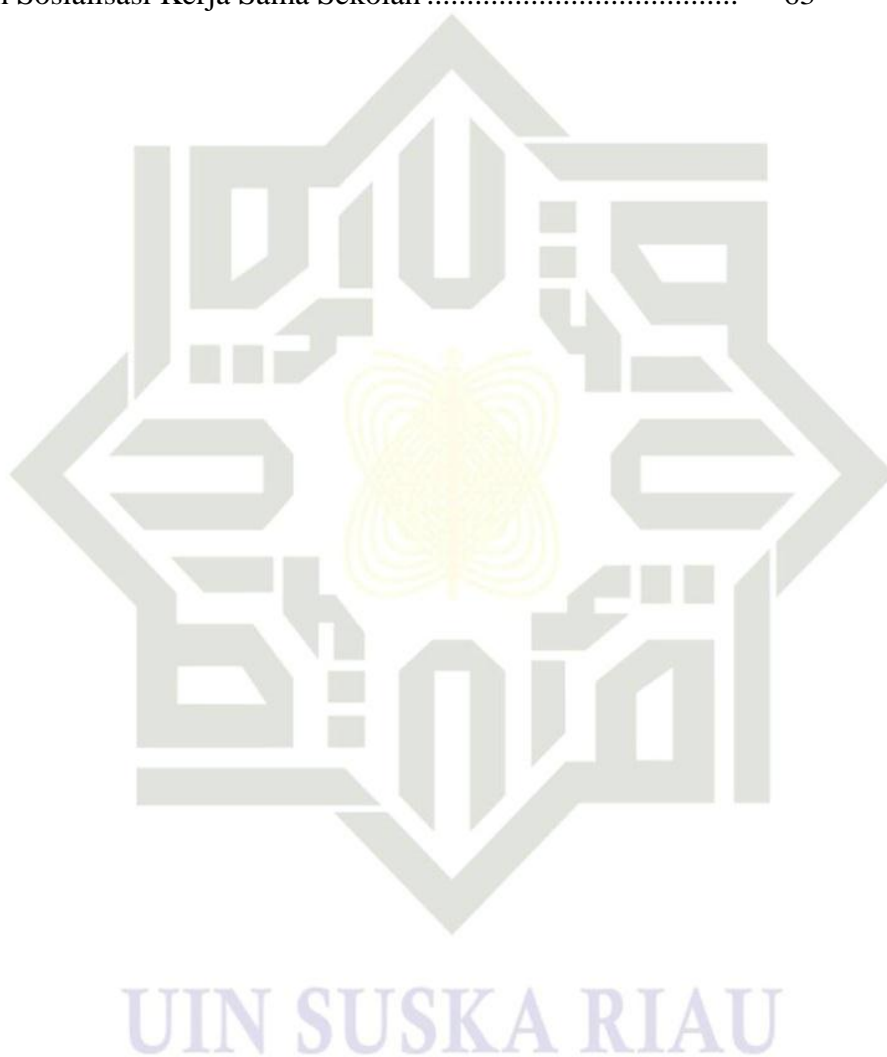
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Penelitian Penelitian	23
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Riau Pos	33
Bagan 5.1 Upaya Redaksi Mengisi Rubrik Pembaca Muda	61
Bagan 5.2 Tahapan Sosialisasi Kerja Sama Sekolah	63





1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aneka media yang muncul di era reformasi sekarang menyebarluaskan berbagai informasi sesuai warna aslinya. Ratusan media cetak surat kabar dan majalah terbit pasca bergulirnya reformasi sekitar tahun 1998. Tidak sedikit diantaranya terpaksa gulung tikar karena masyarakat pembaca sepertinya belum memberi kepercayaan optimal terhadap berbagai media yang muncul “mendadak” tersebut. Kini tinggal media massa yang eksis dan kuat modal, manajemen mapan, Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan cekatan dalam menguasai teknologi. Sangat penting dan menjadi perhatian masyarakat pembaca adalah penyajian informasi cepat, tepat dan akurat tanpa “aroma” fiksi.¹

Nielsen Indonesia, yang dikutip dari *katadata.co.id* menyatakan bahwa di Indonesia, saat ini pembaca media digital sudah lebih banyak dibandingkan media cetak. Jumlah pembeli koran terus merosot dalam empat tahun terakhir karena masyarakat beranggapan bahwa informasi seharusnya bisa didapat secara gratis. Survey Nielsen Consumer dan Media View hingga triwulan 2017 menyatakan, kebiasaan membaca orang Indonesia telah mengalami pergeseran. Pada 2017 tingkat pembelian koran secara personal hanya sebesar 20%, menurun dibandingkan 2013 yang mencapai 28%. Media cetak hanya menjadi pilihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi sebesar 8%.²

Revolusi digital dan era disrupsi merupakan istilah lain dari industri 4.0. Terjadinya revolusi digital disebabkan proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Menurut Prof Klaus schwab, ekonomi terkenal dunia asal Jerman, pendiri dan ketua Eksekutif World economic Forum (WEF) yang mengenalkan konsep Revolusi Industri 4.0. dalam bukunya yang berjudul “The Fourth Industrial Revolution”, menjelaskan bahwa revolusi industri 4.0 telah

¹Saidulkarnain Ishak, *Jurnalisme Modern Panduan Praktis*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2014), 50.
²katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak (Diakses pada 05 Desember pada 08.00 WIB).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Revolusi industri generasi ke 4 memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Disrupsi tidak hanya sekedar perubahan, tetapi perubahan besar yang akan mengubah tatanan. Ada dua karakteristik penting dari disrupsi, pertama perubahan itu sangat mendasar terkait dengan model bisnis. Kedua, disrupsi selalu bermula pada pasar bawah (low-end) dengan menawarkan harga yang jauh lebih murah. Disrupsi juga terjadi pada dunia media dengan kehadiran media online. Seperti diprediksikan oleh teori disrupsi, media online pada awalnya mengambil pasar bawah (low-end) dengan menawarkan kecepatan dan akses gratis untuk membaca media. Kualitas tidak menjadi perhatian utama. Karena kualitasnya yang buruk kehadiran media online pada awalnya tidak mendapat perhatian dari media konvensional yang percaya bahwa publik masih memilih media konvensional.

Media online tidak dianggap sebagai pesaing, dan pada titik ini proses disrupsi dimulai. Ketika media online telah punya pijakan kuat, mereka sedikit demi sedikit akan memperbaiki kualitas, dan seperti prediksi teori disrupsi, akan bergerak ke atas (high-end) untuk kemudian berhadapan dengan media konvensional. Disrupsi digital membawa konsekuensi pada acara dan pendekatan baru. Hal ini karena khalayak konsumen dan lanskap yang berubah. Di bidang komunikasi pemasaran, praktisi public relation dan periklanan bisa menawarkan digital storytelling.³

Dilansir dari riauonline.co.id, Ketua Harian Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) Pusat. Ahmad Djauhar mengatakan perusahaan penerbit surat kabar cetak kini tengah mengalami masa kritis. Tahun 2015 adalah puncak dari kerugian besar-besaran yang dialami oleh perusahaan pers se-nasional. Djauhar memandang hal ini merupakan dampak dari perubahan era yang semakin modern

³ Wiji Agustin Sasmita, "Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online." (Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019) 38-39.

tiap waktunya sehingga ada perubahan model dan gaya termasuk dalam menyampaikan informasi.

Pada tahun 2015 lalu, beberapa surat kabar cetak nasional harus gulung tikar karena ongkos produksi yang mahal dan besar berbanding terbalik dengan keuntungan yang kecil. Salah satu media yang gulung tikar adalah surat kabar tua Samar Harapan dan beberapa surat kabar lainnya. Mereka kalah berkompetisi dengan media online yang kini semakin banyak bermunculan.⁴

Sejak media internet berkembang dengan sangat pesat dan canggih, jurnalistik lewat dunia maya pun berkembang. Kita menyebutnya Jurnalisme Media Online. Di Amerika dan Eropa, jurnalisme ini telah menjadi pesaing yang sangat ketat bagi jurnalistik media cetak, khususnya koran dan majalah. Bahkan, banyak koran gulung tikar karena – selain masalah manajemen dan ekonomi – pembaca lebih memilih berita-berita yang disajikan lewat dunia maya.

Di Indonesia, perkembangan jurnalistik media *online* dapat dilihat dari bermunculannya situs-situs berita, seperti *detik.com*, *okezone.com*, *inilah.com*, *vivanews.com*, dan *kapanlagi.com*. Bahkan, koran-koran seperti *Kompas*, *Media Indonesia*, *Republika*, *Koran Tempo*, *Rakyat Merdeka*, juga memperkuat berita cetaknya dengan versi online. Ada pula yang dikelola secara terpisah, mandiri dan profesional, seperti *tempointeraktif.com*. Tentu saja, jurnalistik media *online* ini juga menampilkan foto-foto berita terbaru secara cepat pula sehingga pembaca dapat melihat fakta-fakta peristiwa.⁵

Banyak orang memprediksi bahwa pada tahun 2020, pola konsumsi media massa pada masyarakat akan didominasi oleh media baru. Perkembangan teknologi mau tidak mau mengubah bentuk media massa yang disesuaikan dengan kebutuhan khalayaknya. Media cetak, seperti majalah, surat kabar, dan buku akan begeser dengan versi online. Media elektronik seperti radio, televisi dan film masih diminati.⁶

⁴ <https://riauonline.co.id/kota-pekanbaru/read/2016/04/07/disaat-media-cetak-semakin-kritis-media-online-semakin-menjamur> (Diakses pada 16 November 2019, Pukul 13.55 WIB).

⁵ Zaenuddin HM, *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011) 7-9.

⁶ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016) 56.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Masyarakat yang membaca media cetak pun didominasi oleh orang-orang berusia 20-49 tahun dengan porsi sebanyak 73%. Hanya 10% anak muda berusia 10-19 tahun yang mengakses media cetak sebagai sumber informasinya. Sebaliknya, sebanyak 17% anak muda berusia 10-19 memperoleh informasi lewat internet. Untuk pembaca berusia 20-49 tahun jumlahnya sebesar 80%. Artinya, media harus mulai mempertimbangkan digitalisasi untuk menarik generasi z (10-19 tahun). Karena mereka adalah konsumen penting di masa depan.⁷

Sedangkan minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan Negara-negara lainnya. Dari 61 negara, Indonesia menempati urutan ke-60 terkait dengan minat baca, demikian menurut Duta Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Najwa Shihab.⁸

Berita runtuhnya eksistensi media cetak pada zaman digital ini menjadi perhatian besar bagi perusahaan pers di Indonesia, khususnya media cetak. tak terkecuali Surat Kabar Harian Riau Pos. Riau pos merupakan koran harian pertama di Riau yang terbit pertama kali tanggal 17 Januari 1991, saat Perang Teluk meletus. Berdasarkan survey Roy Morgan tahun 2018, Riau Pos tercatat sebagai *Readership* tertinggi di peringkat pertama dengan jumlah pembaca terbesar di Provinsi Riau berada di angka 54%. Sedangkan Survey Roy Morgan tahun 2018 Surat Kabar harian lainnya yang terbit di Provinsi Riau persentase mencapai 28%. Dan Survey Roy Morgan tahun 2018 media cetak yang bukan harian seperti tabloid, dan majalah yang terbit di Provinsi Riau persentase mencapai 18%

Menurut persentasi hasil survey pembaca Riau Pos berdasarkan profesi/ pekerjaan menurut riset Nielsen tahun 2018 untuk wilayah edar Provinsi Riau, 10% pembaca Riau pos berasal dari pelajar/mahasiswa. Untuk karyawan kantor 18%, pengusaha 15%, pekerja 29%, ibu rumah tangga 28% dan lainnya 9%. Sementara itu 26% pembacanya adalah laki-laki dan 74% pembaca perempuan.

⁷<https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampaui-media-cetak>(Diakses pada 05 Desember pada 08.00 WIB).

⁸<https://tirto.id/najwa-paparkan-data-soal-rendahnya-minat-baca-indonesia-cupM>(Diakses pada 05 Desember pada 08.00 WIB).

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presentase hasil survey pembaca Riau Pos berdasarkan usia pembaca dari usia 10 tahun sampai dengan usia 40 tahun ke atas menurut riset Nielsen tahun 2018 untuk wilayah edar seluruh provinsi Riau. Tercatat usia 10-14 tahun berada di 10 persen, usia 15 sampai 19 tahun 15 persen, usia 20-24 mencapai 12 persen, usia 25-29 di 18 persen, usia 30-34 pada 24 persen, usia 35-39 berada di 14 persen, dan 40 tahun ke atas 7 persen.⁹

Hingga saat ini Riau pos masih bertahan dengan membuat program analistik guna meningkatkan jumlah pembaca. Program tersebut merupakan sebuah rubrikasi baru Riau Pos bernama Zetizen yang dikhususkan pada pembaca muda. Dengan adanya rubrik baru ini Riau Pos berupaya menjaga kelanjutan generasi pembaca karena media tanpa pembaca akan mati.

Penulis menganalisa program Riau pos tersebut dengan menggunakan teori Ekologi Media. Teori ini membahas persaingan antar industri persuratkabaran untuk dapat bertahan hidup. Ekologi Media berkenaan dengan hubungan timbal balik antara media massa dengan lingkungan penunjangnya. Kondisi ini sama halnya seperti hubungan yang terjadi antara makhluk hidup dengan lingkungan hidup dimana mereka tinggal. Dalam proses interaksi ini memungkinkan terjadi kompetisi dalam mempertahankan hidupnya. Apabila diaplikasikan terhadap industri media, masing-masing populasi terdiri dari media-media secara tidak langsung membentuk suatu kelompok yang hidup dari sumber daya yang sama.¹⁰

Persoalan lain yang mendukung tingkat kompetisi industri media, menurut Sendjara (1993) adalah bahwa kompetisi antar sesama warga populasi cenderung lebih ketat dibandingkan dengan kompetisi antar populasi, sementara distribusi media masa yang ada, sebagian besar perpusat di beberapa daerah saja seperti di Jakarta dan beberapa kota besar lainnya. Situasi yang semakin komprehensif tersebut bagi masing-masing populasi (misalnya: media cetak, radio dan televisi) merupakan tantangan untuk disiasati. Ekologi media sebagai sebuah pendekatan

⁹ www.riapos.co (Diakses pada 21 Mei 2019).

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi, disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 276.

penelitian komunikasi dapat digunakan untuk menganalisis kompetisi di dalam industri media.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik meneliti masalah ini ke dalam bentuk proposal dengan mengangkat judul penelitian ini “**Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda**”.

Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Karl von Clausewitz berpendapat bahwa strategi adalah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan. Sedangkan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik.

Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Dengan demikian, strategi tidak hanya menjadi monopoli para jenderal atau bidang militer, tetapi telah meluas ke segala bidang kehidupan (universal).¹²

2. Redaksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) redaksi adalah badan (pada persuratkabaran) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya.¹³ Redaksi adalah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, di antaranya bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi dan kebenaran tulisan.¹⁴

¹¹ Setio Budi, “Ekologi Media”: Penerapan Teori Niche dalam Penelitian Kompetisi Media, Dalam Ishak, Aswad dkk, *Mix Methodology: Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011) 79.

¹² Sudianto, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2016.

¹³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/redaksi> (Diakses 17 November 2019 pukul 12.00 WIB).

¹⁴ Kurniawan Junaedhi, *Ensiklopedi Pers Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991) 227.

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau Pos

Riau Pos merupakan surat kabar yang pertama kali terbit berupa surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sultan Diatas, No. 35 tanggal 11 April 1986¹⁵

Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.¹⁶

5. Pembaca Muda

Pembaca muda adalah pembaca yang berasal dari kalangan anak muda, biasanya disebut dengan Generasi Z. Generasi ini merupakan kelompok remaja yang lahir setelah internet sudah mulai mewabah. Di Indonesia, Generasi Z adalah mereka yang lahir pada pertengahan 1990-an hingga pertengahan 2000-an. Menurut Hasmi Rinaldi, dibandingkan dengan generasi sebelumnya, Generasi Z memiliki hidup yang sangat digital karena mereka dekat sekali dengan akses internet. Karena keinginan dan akses internet yang sangat mudah, dikatakan Hasmi bahwa generasi ini bisa dengan mudah mengadopsi tren yang ada di dunia.¹⁷

C. Ruang Lingkup Kajian

Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dari berbagai skala, skala terbatas hingga melibatkan siapa saja di masyarakat dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu pada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun lalu dan tetap dipergunakan hingga saat ini.¹⁸

¹⁵ PWI cabang Riau, Kata Pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996, 38.

¹⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).

¹⁷ www.pontianakpos.co.id/pendidikan-keluarga-di-era-digital/ (Diakses pada 21 Mei 2019 pukul 20.00 WIB)

¹⁸ Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Seiring perkembangan zaman, teknologi membawa pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan media informasi. Media sebagai ujung tombak sarana informasi memberikan peranan penting pada masyarakat. Dengan adanya perkembangan media informasi mendorong terjadinya persaingan antar berbagai media. Mulai dari media cetak, media elektronik hingga media online.

Media cetak merupakan media tertua yang ada di muka bumi. Media cetak berawal dari media yang disebut dengan *Acta Diuna* dan *Acta Senatus* di kerajaan Romawi, kemudian berkembang pesat setelah Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak hingga kini sudah beragam bentuknya, seperti surat kabar, tabloid, dan majalah.

Media cetak adalah segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya macam-macam media cetak pada umumnya.¹⁹

Teori Ekologi Media dari McLuhan merupakan teori yang representatif untuk menggambarkan persaingan pasar media massa lokal, baik media cetak, media elektronik, maupun media internet. Menurut West & Turner, teori ini bersasumsi pada tiga dimensi, yakni media melingkupi setiap tindakan di dalam masyarakat, media memperbaiki persepsi kita dan mengorganisasikan pengalaman kita, dan media menyatukan dunia.

Persaingan media massa lokal menurut teori ini, terjadi karena di dalam lingkungan media massa saling berkompetisi merebutkan pasar (konsumen) demi kelangsungan hidup media. Globalisasi teknologi media internet membentuk lingkaran media bertambah kompleks sehingga dapat merubah perilaku membaca masyarakat dari media cetak kepada media online.²⁰

Riau pos merupakan koran harian pertama di Riau, hingga saat ini Riau pos masih bertahan dengan membuat beberapa upaya berupa program jurnalistik guna meningkatkan jumlah pembaca. Dengan adanya upaya ini Riau Pos berupaya menjaga kelanjutan generasi pembaca.

¹⁹Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), cet pertama, 228.

²⁰Kun Wazis, "Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember". (Jurnal Mahasiswa S3 Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penulis akan meneliti bagaimana Riau pos mampu bersaing dan bertahan di era digital dengan meningkatkan minat baca anak muda.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mencoba untuk mengungkapkan rumusan masalahnya, yaitu bagaimana strategi redaksi Riau Pos dalam meningkatkan minat baca pembaca muda dan apakah strategi tersebut mampu meningkatkan minat baca pembaca muda?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi Redaksi Riau Pos dalam meningkatkan minat baca pembaca muda.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pengetahuan Ilmu Komunikasi dalam strategi redaksi, terkhusus di Surat Kabar Harian Riau Pos, dan juga dapat sebagai bahan bacaan serta referensi yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran untuk menjawab persoalan bagaimana sebuah media mempertahankan eksistensinya.
2. Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

: PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

: METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian. Sumber Data/ Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Mencakup gambar umum mengenai subyek penelitian meliputi sejarah Surat Kabar Harian Riau Pos, visi misi dan struktur organisasi dari Surat Kabar Harian Riau Pos.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

: PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang bearti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (The Art of General) , atau suatu rancangan terbaik untuk memenangkan peperangan. Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi.²¹

Strategi pada hakikatnya adalah penentuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mengerahkan dan mengarahkan seluruh sumber daya organisasi dalam mewujudkan visi organisasi melalui misi. Dalam memasuki lingkungan bisnis kompetitif, strategi menentukan keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan perebutan pilihan *costumer*.²²

Strategi terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Strategi Stabilitas

Strategi Stabilitas adalah strategi yang dilakukan organisasi atau perusahaan bila perusahaan tetap melayani masyarakat dalam sektor produk atau jasa dan sektor fungsi yang serupa sebagai yang ditetapkan dalam batasan bisnis yang dijalankan.

2. Strategi Eskpansi

Strategi Ekspansi adalah strategi yang dilakukan organisasi atau perusahaan bila perusahaan memfokuskan keputusan strateginya pada peningkatan ukuran dalam langkah kegiatan yang sekarang atau yang telah ada.

²¹ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada 2014), 64.

²² Mulyadi, *Sistem Perenanaan dan pengendalian manajemen, Sistem Peliatganda Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 11.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal harus diperhatikan dalam menjalankan strategi adalah sebagai berikut:

- 1) *Creadibility* (Kredibilitas), komunikasi itu dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh-sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan *respect*.
- 2) *Context* (Konteks), menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial. Pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap yang partisipatif. Komunikasi diperlukan untuk mendukung lingkungan sosial melalui pemberitaan media massa.
- 3) *Content* (Isi), pesan yang menyangkut kepentingan orang banyak atau publik sehingga informasi yang diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat.
- 4) *Clarity* (Kejelasan), pesan yang disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman yang sama antara pemberi dan penerima pesan paham akan isi pesan yang jelas.
- 5) *Continuity and Consistency* (Kontinuitas dan Konsistensi), komunikasi adalah proses yang berkelanjutan dengan berbagai macam variasi dalam penyampaian pesannya. Dengan demikian akan mempermudah proses belajar dalam menyampaikan pesan agar dapat terus berkelanjutan.
- 6) *Channels* (Saluran), menggunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercaya serta dipilih oleh khalayak sebagai target sasaran.
- 7) *Capability of Audience* (Kapabilitas Khalayak), memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak. Komunikasi dapat menjadi efektif bagi masyarakat bila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti kebiasaan dan peningkatan kemampuan membaca dan mengembangkan pengetahuan.²³

Terdapat dua bagian penting dalam sebuah strategi, yaitu perencanaan strategi dan manajemen strategis atau pengendalian manajemen. Tahap perencanaan atau perumusan strategi adalah tahap yang sangat menentukan

²³ Rosady Ruslan, *Manajemen Komunikasi* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 113-114.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi. Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap tren perubahan lingkungan makro, lingkungan industri, dan lingkungan persaingan.²⁴

Menurut Cultip, Center, dan Broom²⁵ perencanaan strategi (*Strategic Planning*) meliputi kegiatan:

- a. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program
- b. Menentukan identifikasi khalayak
- c. Menetapkan kebijakan untuk strategi yang akan dipilih
- d. Memutuskan strategi yang akan digunakan

Setelah perusahaan merumuskan strategi pilihan untuk mewujudkan visi melalui strategi pilihan untuk mewujudkan visi melalui misi organisasi, misi, visi, tujuan, keyakinan, dasar, nilai dasar dan strategi tersebut kemudian perlu diimplementasikan. Pengimplementasian misi, visi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan strategi yang telah dirumuskan tersebut dilaksanakan melalui sistem perencanaan strategic (*strategic planning system*).²⁶

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategy, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.²⁷

Setelah banyak melakukan penelitian, Henry Mintzberg menemukan bahwa perumusan strategi secara tipikal adalah proses yang tidak tetap dan berlangsung terus-menerus: "Perumusan strategi lebih sering tidak tetap, proses terputu dan berjalan dengan ketidakteraturan. Ada periode stabil dalam pengembangan strategi, tetapi juga ada periode yang terus berubah-ubah, mencari-

²⁴ Mulyadi. 11.

²⁵ F. Wiliam dan Glueck Laurence, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1998), 216.

²⁶ Mulyadi. 11.

²⁷ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: ANDI, 2003), 4.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- cari, perubahan sedikit demi sedikit dan perubahan global. Tinjauan perumusan strategi sebagai proses yang tidak tetap mencerminkan suatu pemahaman terhadap kecenderungan manusia untuk terus melakukan suatu tindakan sampai terjadi sesuatu kesalahan, atau manusia dipaksa untuk mempertanyakan tindakannya. Periode “penyimpangan strategi” tersebut merupakan akibat sederhana dari lambatnya perubahan organisasi, atau cerminan sederhana dari keyakinan manajemen bahwa strategi skarang masih valid dan hanya membutuhkan sedikit penyesuaian. Penelitian menunjukkan kebanyakan organisasi besar cenderung mengikuti orientasi strategis yang sudah ada dalam kurun waktu 15 sampai 20 tahun, sebelum mereka melakukan perubahan signifikan dalam arah dan tujuan. Sesudah cukup lama melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap strategi yang sudah ada, diperlukan beberapa kejutan ke sistem untuk memotivasi manajemen untuk melihat dari situasi perusahaan.²⁸

2. Redaksi

Dalam penerbitan atau perusahaan pers, yang berwenang mengizinkan atau menolak suatu berita untuk dipublikasikan sepenuhnya ada di tangan redaksi. Urusan berita, mutlak menjadi tanggung jawab redaksi. Bukan urusan bagian iklan, personalia atau bahkan percetakan. “isi di luar tanggung jawab percetakan,” begitu aturannya. Secara struktural, redaksi media umumnya terdiri atas pemimpin redaksi, redaktur pelaksana (redaktur eksekutif), redaktur, asisten redaktur, koordinator liputan/ reportase, dan reporter. Setiap divisi ini menjalankan fungsinya masing-masing hingga melahirkan suatu produk berita, baik yang dicetak, disiarkan, maupun ditayangkan.²⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) redaksi adalah badan (pada persuratkabaran) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya.³⁰

Redaksi adalah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, online) yang bertugas menolak atau

²⁸ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen. 7-8.

²⁹ Zaenuddin HM. 71.

³⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/redaksi> (Diakses 17 November 2019 pukul 12.00

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, diantaranya bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi dan kebenaran tulisan.³¹

Dalam penerbitan sebuah surat kabar, biasanya terdiri dari beberapa bagian ataupun divisi, yang bertanggung jawab langsung maupun tidak langsung terhadap sebuah penerbitan surat kabar, adapun susunan tim redaksi surat kabar adalah sebagai berikut,

a. Penanggung jawab surat kabar

Yaitu, pimpinan dari lembaga penerbit surat kabar.

b. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi adalah salah satu dari tim redaksi yang bertugas memimpin rapat redaksi untuk menentukan tema dan topik-topik tulisan setiap edisi surat kabar.

c. Tim Redaksi

Tim redaksi terdiri dari beberapa orang (2-3 orang atau lebih) yang bertugas menyeleksi, mengolah dan menyunting tulisan yang masuk agar cocok untuk dimuat di surat kabarnya (dari segi topik dan panjang tulisan).

Tim redaksi juga menjadi reporter yang mencari bahan tulisan dan narasumber untuk ditulis sesuai kebutuhan materi edisi surat kabar. Juga melakukan pemotretan dan mengumpulkan/menyusunnya menjadi stok foto yang sewaktu-waktu siap digunakan.

d. Tim Reporter

Tim reporter adalah wartawan yang bekerja untuk mencari berita di lapangan, mewawancarai seseorang, dan membuat tulisan hasil lapangan/wawancara tersebut. Hasil laporannya kemudian diolah (diedit) tim redaksi menjadi tulisan yang siap dimuat. Selain itu, reporter juga dapat melakukan pemotretan yang diperlukan.

e. *Lay-outer/ type setter*

Ini adalah orang yang bertugas melakukan tata letak (*Layout*) naskah, gambar, dan bagian-bagian lain di dalam surat kabar. Dapat juga disebut

³¹ Kurniawan Junaedhi. 227.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai tata aksara (*setting*), yaitu memilih jenis dan ukuran huruf yang sesuai dengan kebutuhan (jelas dan artistik).

f. Ilustrator adalah orang yang membuat gambar ilustrasi untuk melengkapi suatu naskah (cerita/catatan pengalaman, cerpen, puisi, dan sebagainya).

g. Kontributor tulisan

Adalah seseorang yang punya kepandaian menulis, tetapi tidak masuk ke dalam struktur organisasi media. Beberapa orang seperti ini dapat diperoleh dari jenis keahlian (kompetisi) tertentu, misalnya: guru (menulis tentang isu pendidikan), petugas puskesmas (menulis tentang isu-isu kesehatan), petani maju (menulis tentang inovasi pertanian), staf pemerintah (menulis tentang isu-isu otonomi daerah), dan sebagainya. Juga terdapat perorangan yang memang merupakan pemerhati dan bersedia menuliskan hasil pengamatan/ pemikirannya.³²

3. Minat Baca

Pada hakikatnya membaca bukanlah suatu bakat atau pembawaan sejak lahir, melainkan suatu proses yang dapat dikembangkan menjadi minat.³³ Minat baca inilah yang mengantarkan seseorang melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan, baik karena tuntutan akademik maupun kemauan sendiri. Hanya saja kemampuan dan inovasi membaca setiap orang berbeda.

Secara teori, membaca didefinisikan sebagai proses kompleks yang melibatkan kecenderungan sosial, kognitif, dan dengan maksud tertentu, yang mana pembaca secara serempak menggunakan pengetahuan mereka terhadap topik bahan bacaan, dan pengetahuan mereka terhadap budaya mereka untuk membangun pemaknaan (*national Council of Theacher of English Comission on Reading*, 2004).

Dalam minat baca terdapat kecenderungan terhadap jumlah baik jumlah waktu ataupun materi bacaan, yang berarti siswa melakukan kecenderungan tersebut secara berulang dan konsisten sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan membaca ini merujuk pada perilaku yang mengekspresikan

³² Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) 75-76.

³³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 190.

kegemaran membaca, baik terhadap tipe maupun selera bacaan individu. Kebiasaan terhadap waktu membaca dapat dikatakan dengan kebiasaan membaca di luar jam sekolah yang merupakan salah satu indikator yang kuat dalam menilai keberhasilan sekolah dan keberhasilan membaca.³⁴

Teori Ekologi Media

Teori ini berangkat dari pemikiran Marshall Mc Luhan tentang “Determinisme Teknologi” yang oleh sebagian ilmuwan istilah tersebut dianggap berlebihan, dan menganggap khalayak sebagai pihak yang pasif dan terpisah. Faktanya, khalayak dalam teori Mc Luhan memiliki kemampuan untuk menjadi aktif. Karena teori ini memusatkan banyak jenis media dan memandang media sebagai sebuah lingkungan, maka karya Mc Luhan oleh para ilmuwan disebut sebagai “Teori Ekologi Media” (Richard West & Lynn H. Turner, 2007).³⁵

Definisi Ekologi Media menurut Lance Strate, yaitu kajian mengenai lingkungan media, ide bahwa teknologi dan teknik, mode (cara penyampaian) informasi dan kode komunikasi memainkan peran utama dalam kehidupan manusia (dalam Richard West & Lynn H. Turner 2007).

Teori Ekologi Media berpusat pada prinsip-prinsip bahwa masyarakat tidak dapat melarikan diri dari pengaruh teknologi dan bahwa teknologi akan tetap menjadi pusat bagi semua bidang profesi dan kehidupan.³⁶

Marshall Mc Luhan mengatakan bahwa penemuan teknologi selalu menyebabkan perubahan budaya. Berbeda dengan teori Karl Marx tentang determinisme ekonomi, dimana produksi membuat perubahan dalam sejarah, teori determinisme teknologi dari Mc Luhan mengatakan bahwa perubahan mode komunikasi seiring dengan perkembangan pengalaman manusia.³⁷

Medium is message. Dalam perspektif Mc Luhan, media itu sendiri lebih penting daripada isi pesan yang disampaikan oleh media tersebut. Mc Luhan

³⁴ Lilin Subiyanti dan Yanuar Yoga Prasetyawan, “ Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa.

³⁵ Nawiroh Vera. 150.

³⁶ Ibid, 151.

³⁷ Ibid, 152.

berpendapat bahwa walaupun sebuah pesan mempengaruhi keadaan sadar kita, namun media mempengaruhi lebih besar lagi keadaan bawah sadar kita.³⁸

Teori Ekologi Media juga menekankan bahwa teknologi mempengaruhi komunikasi. Melalui teknologi inilah, dampaknya mempengaruhi masyarakat dan perubahan dalam masyarakat menyebabkan perubahan lebih jauh dalam teknologi, sehingga jika muncul suatu teknologi baru di masyarakat terutama teknologi dalam berkomunikasi, maka masyarakat cenderung mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Gagasan mengenai Ekologi Media pada dasarnya menggunakan basis pemikiran ekologi (biologi), yang menggambarkan bagaimana suatu makhluk hidup bisa “*survival*” dalam suatu lingkungan, untuk bisa mempertahankan hidupnya khususnya dalam memperoleh sumber penunjang hidupnya yaitu makanan dan memenangkan kompetisi dengan makhluk hidup lain dalam lingkungan tersebut. Temuan penting adalah setiap ada media baru, akan membuat keseimbangan baru dalam konteks “*survival*” bisnis entitas media masing-masing³⁹

Proses kompetisi antar industri media massa dimulai ketika di dalam lingkungan hidup suatu populasi media massa semakin lama semakin padat. Hal ini ditandai dengan semakin beragamnya populasi yang ada pada media itu sendiri yaitu media cetak dan media elektronik. Istilah padat disini merujuk pada suatu kondisi di mana dalam suatu lingkungan, kemunculan dan pertumbuhan berbagai media massa baik itu media cetak maupun media elektronik tidak sebanding dengan pendukung bisnis media tersebut yaitu skala ekonomis. Pada saat yang ada masing-masing populasi media massa ini harus mampu mempertahankan hidupnya dalam arena persaingan, misalnya antar surat kabar/majalah, antar stasiun radio/tv, dan sebagainya. Konfigurasi persaingan tersebut menjadi semakin rumit apabila sudah menyangkut kompetisi antar populasi media dan sekaligus terjadi kompetisi antar anggota populasi.⁴⁰

³⁸ Ibid, 153.

³⁹ Setio Budi. 77.

⁴⁰ Setio Budi. 78.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan ekologis ini bisa diaplikasikan pada media massa disebut sebagai “Ekologi Media”. Ekologi Media berkenaan dengan hubungan timbal balik antara media massa dengan lingkungan penunjangnya. Ini artinya sebuah media massa dapat mempertahankan hidupnya apabila ia mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Namun jika diketahui dalam sebuah sistem ekologi tak hanya ada satu makhluk hidup di dalamnya untuk dapat mempertahankan hidup. Di dalamnya pasti ada populasi atau sekumpulan jenis makhluk di mana mereka bersama-sama memperebutkan sumber kehidupannya untuk dapat bertahan hidup.⁴¹

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, setiap makhluk hidup termasuk manusia membutuhkan sumber penunjang kehidupan yang ada di lingkungannya. Mengingat sumber-sumber penunjang kehidupan relatif terbatas, maka persaingan memperebutkan sumber tersebut tidak bisa dihindari. Di dalam persaingan tersebut mungkin terjadi ketidakseimbangan proporsi penyerapan sumber oleh pihak-pihak yang bersaing, ini lalu menjadi soal persaingan antara yang kuat dan yang lemah.⁴²

Teori tentang Niche (relung/celah-ruang) merupakan teori yang dikembangkan oleh para ahli ekologi, dengan fokus bahasan mengenai proses, ciri-ciri, hubungan dan interaksi antar populasi dalam upaya mempertahankan kehidupannya.⁴³

Berkaitan dengan persoalan ekologis di atas, Dimmick dan Rothenbuhler (1984) mengatakan bahwa setiap populasi adalah komposisi set organisasi (seperti stasiun radio, TV atau media cetak), yang berkaitan erat dengan medium atau industri komunikasi dan setiap set organisasi berupaya untuk mempertahankan hidupnya dengan bergantung pada sumber-sumber yang sama. Dikatakan oleh Lewin (dalam Sendjaja, 1993), sifat interaksi antar makhluk hidup yang tinggal dalam lingkungan populasi tertentu, bergantung pada 3 faktor yang saling berkaitan yaitu:

⁴¹ Kriantono. 276.

⁴² Setio Budi. 80-81.

⁴³ Ibid, 82.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Daerah/ruang sumber penunjang kehidupan yang ditempati oleh setiap individu, disebut niche breadth.
2. Penggunaan sumber penunjang kehidupan yang sama dan terbatas oleh dua makhluk atau lebih sehingga terjadi ketumpangtindihan, disebut niche overlap.
3. Jumlah seluruh penunjang kehidupan yang tersedia bagi seluruh warga populasi.⁴⁴

B. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi Nuriamin, Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau (2013) dalam penelitiannya membahas “Analisis Tentang Rubrik Xresi Surat Kabar Riau Pos dalam Menjalankan Fungsi Pers Mendidik”, disimpulkan bahwa Xpresi dalam menjalankan fungsi pers mendidik telah tersampaikan oleh khalayak pembacanya, yaitu remaja dan pelajar. Xpresi selalu mengikut sertakan khalayaknya dalam menyampaikan fungsi pers tersebut. Dengan cara menampung minat dan bakat di bidang juralistik, seni, olahraga, maupun kumunitas. Minat dan bakat menulis akan diseleksi oleh redaksi, dan kemudian diterbitkan. Sebelum berubah nama menjadi Zetizen, dulunya program ini bernama Xpresi.⁴⁵
2. Skripsi oleh Wiji Agustin Sasmita, mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online”, disimpulkan bahwa strategi muncul karena adanya disruptsi informasi. Tirto.id tidak memandang iklan sebagai tujuan utama. Dalam penyajian berita strategi redaksi Tirto.id diimplementasikan ke dalam beberapa cara, menarik pembaca dengan melalui infografik di tiap beritanya dan memaksimalkan saluran-saluran media sosial. Tirto.id

⁴⁴ Ibid, 81.

⁴⁵ Nuriamin, “Analisis Tentang Rubrik Xresi Surat Kabar Riau Pos dalam Menjalankan Fungsi Pers Mendidik”. (Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong media pengambil keputusan dan millennial. Konten yang disajikan di website adalah indepth, mild report, periksa data, current issue, mozaik. Gaya bahasa Tirto.id menggunakan ejaan bahasa Indonesia (EBI) dan tiga dasar (kejujuran, sopan santun, dan menarik). Terdapat 9 proses alur kerja, planning content (penentuan konten), reporter lapangan (eksekusi atau terjun lapangan), sumber berita atau data primer (pencarian sumber utama), riset data sekunder, analisa hipotesa, presentasi sidang, redaksi, penulis atau editor eksekusi, Tirto.id (upload di website), dan terakhir adalah sharing di media sosial.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Stifani Realdi (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Manajemen Redaksional Rubrik Zetizen Riau Pos Dalam Menarik Minat Baca Pada Remaja di Kota Pekanbaru, dihasilkan kesimpulan bahwa adapun bentuk dari manajemen redaksional rubrik Zetizen Riau Pos yaitu perencanaan (perencanaan strategis, dan perencanaan operasional), pengorganisasian dengan penetapan struktur organisasi serta fungsi dan *jobdesk* nya, penggerak (penetapan peliputan berita, penulisan berita dan penyuntingan berita), dan pengawasan (penetapan efisiensi dan penetapan efektivitas). Manajemen redaksional Riau Pos dengan manajemen redaksional rubrik Zetizen Riau Pos hampir sama, tetapi ada beberapa perbedaan yakni pada fungsi manajemen bagian pergerakan mengenai gaya bahasa dan jenis berita.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Kun Wazis (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember, hasil penelitiannya disimpulkan bahwa kasus anjloknya koran lokal Jawa Pos Radar Jember adalah fenomena kontemporer yang dihadapi oleh industri

⁴⁶Wiji Agustin Sasmita, “Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online.” (Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

⁴⁷Stifani Realdi, “Manajemen Redaksional Rubrik Zetizen Riau Pos Dalam Menarik Minat Baca Pada Remaja di Kota Pekanbaru.” (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media cetak di dunia maupun nasional dengan ditandai tutupnya sejumlah surat kabar dan berubah menjadi media online.

Fenomena merosotnya oplah Jawa Pos Radar Jember disebabkan globalisasi media internet yang merubah pola konsumsi media massa lokal dari media cetak ke media online, ketatnya persaingan antar media cetak ditingkat lokal, dan kelesuan ekonomi daerah yang memperlemah daya beli masyarakat.

Strategi komunikasi redaksi ditempuh melalui produksi berita menarik sesuai UU pers, kode etik jurnalistik, dan *newsvalue* Jawa Pos Radar Jember dengan memperhatikan kepentingan peningkatan pasar koran lokal.⁴⁸

Pada jurnal yang ditulis oleh Lilin Subiyanti dan Yanuar Yoga Prasetyawan berjudul “ Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP N 1 Kertek Wonosobo, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembinaan minat baca di perpustakaan SMP N 1 Kertek Wonosobo tidak terlalu berdampak pada minat baca dan kebiasaan membaca siswa. Hal ini didukung oleh hasil data kuantitatif, bahwa aktivitas membaca sebagai aktivitas paling diminati siswa hanya mencapai 35,2% dan alasan siswa ketika membaca karena guru/ pustakawan merekomendasikan bacaan mencapai 7%, dan kebiasaan siswa dalam memperoleh bahan bacaan dari perpustakaan kelas hanya mencapai 6,8%.⁴⁹

C. Kerangka Pikir

Guna mempermudah peneliti dalam meneliti permasalahan ini, maka peneliti menggunakan teori Ekologi media dengan metode kualitatif. Pada metode kualitatif penulis akan mewawancarai beberapa narasumber terkait untuk mendapatkan informasi sedalam-dalamnya.

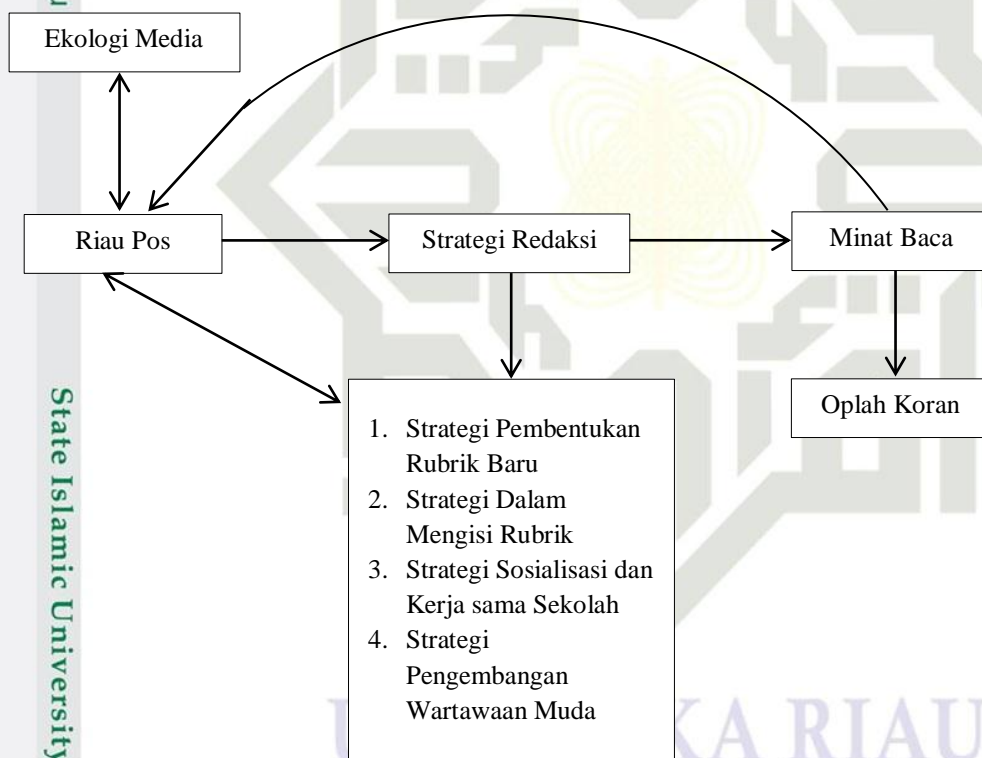
⁴⁸ Kun Wazis, “Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember”. (Jurnal Mahasiswa S3 Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran).

⁴⁹ Lilin Subiyanti dan Yanuar Yoga Prasetyawan, “ Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP N 1 Kertek Wonosobo.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlihat pada gambar, Redaksi Riau Pos mempunyai beberapa strategi dalam upaya peningkatan minat baca pembaca muda. Dari beberapa strategi tersebut peneliti akan mencari tahu apakah strategi itu mampu meningkatkan minat baca pembaca muda atau tidak sehingga ia mampu bertahan dan bersaing dengan media lainnya. Untuk kepastiannya peneliti juga akan mewawancarai sekolah yang mengikuti program Zetizen. Dengan demikian, banyak atau tidaknya pembaca akan mempengaruhi oplah koran Riau pos. oleh sebab itu peneliti juga akan mewawancarai Pimpinan Perusahaan Riau Pos.

Bagan 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti tidak menggunakan angka atau rumus statistik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan, meringkas, berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.⁵⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan narasumber terkait, yaitu Pimpinan Redaksi, Penanggung Jawab/ redaktur Rubrik Zetizen, dan Mantan penanggungjawab rubrik Ekspresi. Wawancara dilakukan di Gedung Graha Pena Riau Pos Grup yang terletak di Jalan H.R Soebrantas, Panam, Pekanbaru.

Dikarenakan peneliti menggunakan Triangulasi Data, untuk menguji validnya data peneliti juga mewawancarai Manager Pemasaran Riau Pos dan beberapa sekolah di Pekanbaru yang pernah mengikuti program Zetizen ini seperti Kepala Sekolah SMA 7 Pekanbaru, dan Kepala Sekolah SMA 2 Tambang. Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah terhitung dari bulan Februari 2019 hingga Juni 2019.

C. Sumber Data/ Informan Penelitian

Data yang diambil untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian ini adalah

⁵⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Primer

Data primer yang diambil pada penelitian ini bersumber dari wawancara dengan narasumber terkait, yaitu Pimpinan Redaksi, Penanggung Jawab Rubrik Zetizen mantan redaktur Xpresi, Manager Pemasaran Riau Pos, serta sekolah yang dinilai aktif dalam mengikuti Zetizen yaitu SMAN 2 Tambang.

Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menelusuri bahan bacaan seperti buku-buku dan jurnal hasil penelitian yang terkait dengan strategi redaksi, teori Ekologi Media, dan Surat Kabar Harian Riau Pos. Data sekunder digunakan untuk diaplikasikan guna mempertajam analisis data primer, yaitu sebagai pendukung dan penguat data primer yang didapatkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Interview atau wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.⁵¹

Sugiyono mengemukakan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵²

⁵¹ Muh Fitrah, Luthfiyah, "Metdologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus", (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 65.

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009) 72.

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan kepada narasumber terkait, yaitu Wakil Pimpinan Redaksi, Penanggung Jawab Rubrik Zetizen, redaktur Xpresi, Manager Pemasaran Riau Pos, Pembina Osis dan Pegiat Literasi SMAN 2 Tambang.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan referensi pendukung penelitian ini, yaitu bacaan seperti literatur, buku-buku karangan ilmiah, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Surat Kabar Harian Riau Pos.

E. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu.⁵³

Pada penelitian ini, untuk menguji validnya data penelitian peneliti mewawancarai narasumber yang menjadi pembaca dari Riau Pos, untuk mengetahui apakah strategi redaksi Riau Pos mampu meningkatkan minat baca pembaca muda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu data diteliti atau dijelaskan dengan sistematis dari hasil wawancara sehingga mendapatkan suatu pemahaman.

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan peneliti dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan

⁵³ L. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 330.



menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.⁵⁴

Berdasarkan pemaparan di atas maka teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu data diteliti atau dikelaskan dengan apa adanya sehingga mendapatkan suatu pemahaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁴ A. Muri Yusuf, “Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan”, (Jakarta: KENCANA, 2017) 400-401

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Surat Kabar Harian Riau Pos

Sebelum Riau Pos terbit sebagai sebuah surat kabar harian, 17 Januari 1991, surat kabar yang pertama kali terbit yakni surat kabar mingguan yang diterbitkan sekitar tahun 1989. Penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang didirikan dengan akte notaris Syawal Sutan Diatas No. 35 tanggal 11 April 1986.⁵⁵

Yayasan ini diketuai Soeripto, mantan Gubernur Riau. Di dalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya, seperti H. Zuhdi, SH (Almarhum), H. Abd. Kadir MZ (Almarhum), Asparani Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Har dan lainnya. SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan SIUPP Mneteri Penerangan RI Nomor 251/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1987 tanggal 22 September 1987 dengan susunan pengasuhnya : Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi H. Zuhdi, SH dan Pemimpin Perusahaan J.K Aris.

Kantor redaksinya di komplek pasar sukaramai lantai 2 di jalan Imam Bonjol Pekanbaru. Sementara korannya dicetak pada percetakan PD. Percetakan Daerah Riau. Oplahnya rata-rata 5.000 eksemplar per terbit, terutama pada awal penerbitan dan beredar hampir di semua kabupaten di Riau. Tapi oplah tersebut makin lama makin menyusut, dan terakhir tinggal 2.500 eksemplar. Sementara kantor pemasarannya, kemudian pindah dari pasar Sukaramai ke komplek pertokoan di Jalan Nangka, bersamaan dengan peralihan jabatan pemimpin perusahaannya dari JK Aris kepada Rasnizal Syukur.

Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari surat kabar mingguan Warta Karya, yang juga di terbitkan oleh Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah Gubernur Riau Alm H. Imam Munandar. Warta Karya terbit dengan SK Menpen No. 251/SK/Menpen/SIUPP/B.1/1987 tanggal 22 September 1987. Pengasuhnya

⁵⁵ PWI cabang Riau, Kata pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru: Tirta Kencana, 1996, 38.

Pemimpin Umum Drs. Asparaini Rasyad; Pemimpin Redaksi Zocchry Llith; dan Pemimpin Perusahaan Drs. Ruskin Har.

Namun dalam perjalanannya, ternyata media ini tidak dapat bertahan lama. Hanya sekitar setahun terbit, lalu kembali terhenti oleh berbagai sebab. Antara lain; karena mis-manajemen dan kehabisan dana. Padahal, waktu itu komitmen Gubernur Riau, Imam Munandar terhadap keberadaan Warta karya sangat besar. Setelah bertahan selama beberapa bulan, akhirnya mingguan ini terhenti penerbitannya. Bersamaan dengan ini secara nasional sedang dilakukan pembaharuan sistem perizinan dari SIT (Surat Izin Terbit) menjadi SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) dan pergantian mantan Gubernur Riau dari Imam Munandar yang meninggal dunia dan digantikan oleh Soeripto.

Nama Warta Karya diganti dengan nama Riau Pos yang kedengarannya lebih komersil. Sedangkan para pengasuhnya juga diganti. Usulan Deppen Pusat adalah: Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksinya H. Zuhdi, SH. Dalam tempo singkat SIUPP-nya keluar, dan Riau Pos segera terbit dengan sejumlah tenaga pendukung yang baru. Beberapa wartawan muda bergabung di sana, disamping beberapa wartawan senior. Mula-mula mereka berkantor di kompleks percetakan Pemda di Jalan Kuantan Raya mewarisi dan meneruskan pendahulu nya SKM Warta Karya. Tetapi tak lama kemudian pindah ke kompleks Pasar Sukaramai di Jalan Imam Bonjol. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah Surat Kabar Harian yang terbit di Riau Pos untuk pasar daratan, SIJORI-POS untuk Batam dan sekitarnya, dan Utusan (Pekanbaru Pos sekarang) untuk pasar perkotaan, hukum dan kriminal. Disamping itu Riau Pos Grup juga menerbitkan sebuah majalah yang diberi nama Sagang Riau Pos Group.⁵⁶

B. Visi Misi Surat Kabar Harian Riau Pos

Visi Surat Kabar Harian Riau Pos adalah menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera. Sedangkan misinya yaitu ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.

⁵⁶ Dokumen Riau Pos 2019.

Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Riau Pos

Manajemen Perusahaan penerbitan Surat Kabar Riau Pos memiliki struktur Manajemen dan Struktur Redaksi di dalam mendukung lancarnya pengelolaan perusahaan surat kabar.

1. Manajer Umum

Manajer umum tugasnya mengurus dan menyediakan kebutuhan bagi Perusahaan, baik kebutuhan Hardware misalnya peralatan kantor seperti gedung perkantoran, alat angkut, mesin cetak, kebutuhan Software seperti kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain. Manajer Umum bertanggung jawab kepada General Manajer Operasional yaitu dalam memenuhi kebutuhan Hardware dan Software, pembersihan kantor, perawatan kendaraan kantor dan lain-lain.

2. Manajer Keuangan

Tugas dari Manajer Keuangan ini adalah mengendalikan keuangan perusahaan meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran yang memungut dan membayar pajak, membayar kebutuhan Operasional Perusahaan, serta mengumpulkan kekayaan perusahaan, Manajer Keuangan bertanggung jawab kepada General Manajer Operasional.

3. Manajer Pemasaran

Istilah pemasaran dalam perusahaan penerbitan Pers berarti peredaran bagian ini merupakan Komponen penjualan yang khusus dalam menjual produknya seperti menjual produk penerbitannya (Surat Kabar). Penjualan iklan dan layanan pelanggan. Manajer Pemasaran mengurus perjalanan produk penerbitannya, manajer pemasaran bertanggung jawab kepada pemimpin, laku atau tidaknya produk penerbitan itu di pemasaran.

4. Manajer Iklan

Bagian iklan bertugas menjual kolom-kolom yang ada pada surat kabar yang setiap hari diterbitkan. Manajer Iklan harus mampu membedakan nama informasi yang ada di peruntukkan untuk penerbitan. Bagian ini harus bekerja sama dengan Redaktur Pelaksana. Supaya bisa membagi tugas antara berita dan iklan.

hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bagian Redaksional

Bagian Redaksional ini terdiri dari :

a. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan surat kabar, dan bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum atas terlaksananya segala pemberitaan dan memimpin beberapa bagian dalam menjalankan tugas Redaksional. Bagian Redaksional tugasnya meliputi dan menyusun, menulis atau menyajikan berupa berita, opini dan fitur. Redaksi merupakan alat ideal sebuah media penerbitan Pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja Redaksi sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik surat kabar yang di pimpinnya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab, jika pemberitahuan media di

gugat oleh pihak lain.

b. Sekretaris Redaksi

Sekretaris Redaksi bertugas untuk mencatat segala hasil yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi, bertanggung jawab terhadap persoalan Administrasi mengenai surat organisasi, serta menjadwalkan rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun Eksternal.

c. Redaktur Pelaksana

Redaktur Pelaksana di bawah Pemimpin Redaksi, tugasnya melaksanakan tugas-tugas operasional sesuai dengan kebijakan Redaksi, serta Pemimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para Reporter atau Wartawan dan Editor.

d. Reporter dan Wartawan

Meliputi bagian terpenting dari Redaksi yang mengumpulkan dan mencari berita, di tangan merekalah Struktur Redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan.⁵⁷

Struktur Organisasi Riau Pos:

⁵⁷ Dokumen Riau Pos 2019.

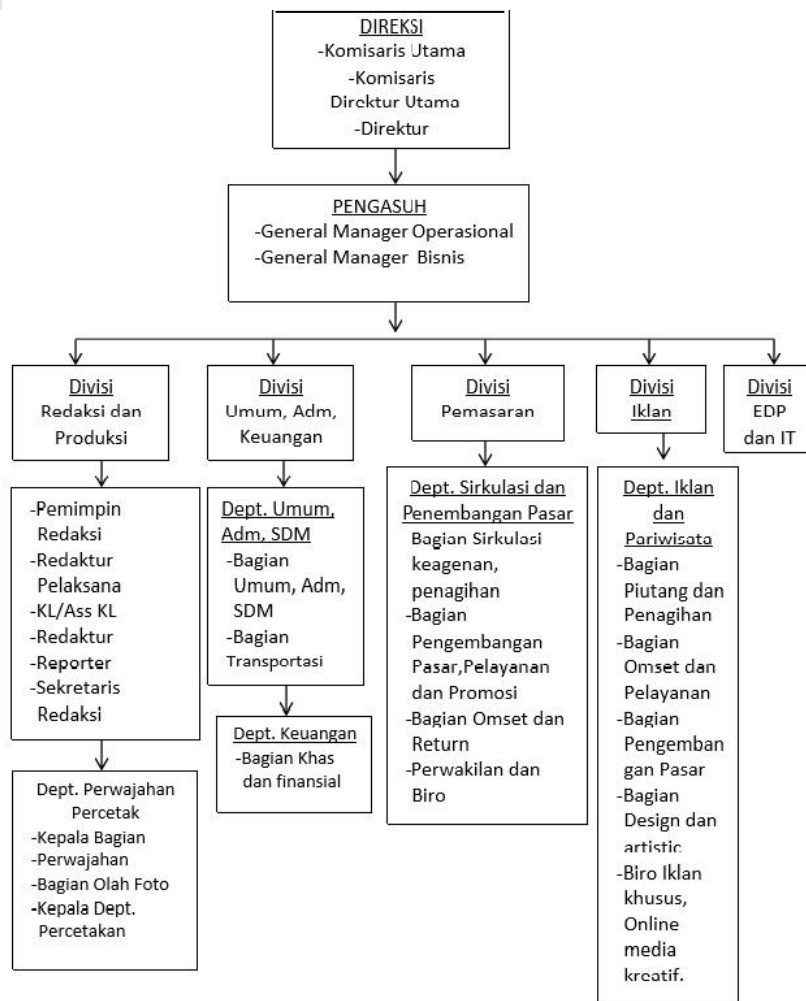


1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.

Perintis : Eric Samola (alm), Abdul Kadir MZ (alm), Zuhdi SH (alm),
 Busra Algerie (alm)
 Pembina/Chairman Kehormatan : Rida K Liamsi
 Komisari Utama : Ratna Dewi Wonoatmodjo
 Komisaris : Amril Noor, Asparaini Rasyad, Raznizal Syukur, Kristianto
 Indrawan, Dorothea Samola Luntungan, Makmur, M Alwi Hamu.
 Direktur Utama : Suhendro Boroma
 Direktur : Zulmansyah Sekedang
 Direktur : Asnida Syukur
 General Manager/Penangggjawab : M. Nazir Fahmi, Ahmad Dahdiri
 Pemimpin Redaksi : Muhammad Hapiz
 Wakil Pemimpin Redaksi : Muhammad Amin
 Manager Pemasaran : Hidayat Algerie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT. RIAU POS INTERMEDIA PEKANBARU



BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah disajikan di bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi redaksi Riau Pos dalam meningkatkan minat baca pembaca muda dan pengaruh strategi redaksi terhadap minat baca pembaca muda yang dibuktikan melalui jumlah oplah koran. Penulis menyimpulkan berdasarkan teori:

Pertama, sebagai upaya meningkatkan minat baca, ada beberapa strategi yang dipakai oleh redaksi Riau Pos dalam menjalankan program redaksi yaitu strategi pembentukan rubrik, strategi dalam mengisi rubrik, strategi sosialisasi dan kerja sama dengan berbagai sekolah, dan strategi pengembangan wartawan. Secara umum program Zetizen mampu memberikan dampak positif bagi Riau Pos, namun menurut pantauan Manager Pemasaran Riau Pos, Hidayat Algerie minat pembaca muda Riau Pos tidak begitu mengalami peningkatan secara signifikan, karena level pembaca Riau Pos terbanyak di usia kerja meliputi usia 25-45 tahun. Hal serupa juga disampaikan Warlis selaku Pembina Osis SMAN2 Tambora, program Zetizen secara umum memberikan dampak positif bagi media Riau Pos, namun tidak begitu berpengaruh pada literasi dan minat baca remaja.

Kedua, strategi redaksi Riau Pos memberi pengaruh pada oplah koran. Terbukti dengan adanya program pembaca muda tersebut, Manager Pemasaran Riau Pos, Dayat menyebut program pembaca muda menyumbang angka 2-3 persen dari jumlah oplah koran. Hal ini terbukti dengan peningkatan yang terjadi dari tahun 2010 hingga 2019. Pada tahun 2010 Riau Pos setiap harinya mencetak 65.000 eksemplar koran. Hingga pada tahun 2019, total seluruh oplah koran Riau Pos mencapai 75.550 eksemplar per hari.

Bagi sebuah industri media cetak, meningkat atau menurunnya jumlah pembaca akan mempengaruhi oplah koran. Dan oplah koran juga sangat berperan penting bagi keberlangsungan hidup sebuah media. Namun, elemen penting dalam sebuah media adalah menjaga dan meningkatkan minat baca pembaca karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan meningkatnya jumlah pembaca maka meningkat pulalah oplah koran sehingga media tersebut mampu bersaing di tengah persaingan media saat ini.

Saran

Berikut ini beberapa saran yang diberikan oleh penulis kepada Riau Pos terutama pada redaksi Riau Pos terhadap strategi redaksi yang sedang dijalankan, yaitu hendaknya redaksi Riau Pos meningkatkan lagi dan memaksimalkan program pembaca muda mengingat saat ini generasi muda lebih cenderung tertarik pada media online dibanding media cetak. Agar jumlah pembaca muda terus meningkat dan menyumbang angka oplah lebih besar lagi.

Selain itu perlu adanya skill bagi anggota/ wartawan atau tim dari pengelola Zetizen itu sendiri yaitu dengan memberikan pelatihan terkait cara mengelola dan mengoptimalkan kegiatan jurnalistik, apalagi wartawan Zetizen bukanlah wartawan profesional. Sehingga informasi yang dimuat lebih berkualitas dan lebih menarik perhatian publik.

Selain hal tersebut di atas, penulis juga menilai perlunya peningkatan sosialisasi atau penyampaian informasi secara jelas kepada pihak sekolah/ narasumber agar terjalin kerja sama yang efektif sehingga hal ini akan mampu menunjang meningkatkan minat baca pembaca muda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

1. Baidi, Setio. "Ekologi Media": Penerapan Teori Niche dalam Penelitian Kompetisi Media, dalam Ishak, Aswad dkk, *Mix Methodology: Dalam Penelitian Komunika*s,.Yogyakarta: Mata Padi Pressindo. 2011.
2. Bangin, Burhan.*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
3. Cangara, Hafied. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
4. J David Hunger & Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis* . Yogyakarta: ANDI, 2003.
5. HM, Zaenuddin. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Mahasiswa Jurnalisti*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
6. Ishak,Saidulkarnain.*Jurnalisme Modern Panduan Praktis*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2014.
7. Junaedhi, Kurniawan . *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
8. Kriyantono, Rachmat . 2006. "Teknis Praktis Riset Komunikasi, disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
9. Meleong,L. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
10. Morissan, dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. 1.
11. Muh Fitrach, Dr Luthfiyah, "Metdologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus". Sukabumi: CV Jejak. 2017.
12. Mulyadi. *Sistem Perencanaan dan pengendalian manajemen, Sistem Peliatganda Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat. 2011.
13. PWI cabang Riau, Kata pena; Sejarah dan Bunga Rampai Perkembangan Pers di Riau, Pekanbaru:Tirta Kencana,1996.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.

Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Ruslan, Rosady. *Manajemen Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.

Sudianto. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2009.

Suranto, Aw. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Vera, Nawiroh. *Komunikasi Massa*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2016.

William, F. dan Glueck Laurence. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 1998.

Yusuf, A. Muri. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitataif, & Penelitian Gabungan". Jakarta: KENCANA. 2017.

B. Jurnal/ Skripsi

Isratul Kurniawan, "Strategi Surat Kabar Harian Riau Pos Dalam Meningkatkan Kualitas Isi Berita." (Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2010).

Kun Wazis, "Strategi Komunikasi Dalam Persaingan Media Massa Lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember". (Jurnal Mahasiswa S3 Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran).

Lilin Subiyanti dan Yanuar Yoga Prasetyawan, " Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP N 1 Kertek Wonosobo.

Nuriamin, "Analisis Tentang Rubrik Xresi Surat Kabar Riau Pos dalam Menjalankan Fungsi Pers Mendidik". (Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013).

Nur Jannah, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Omset Penjualan Pada PT. Riau Pos Intermedia Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam." (Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Realdi, Stifani. "Manajemen Redaksional Rubrik Zetizen Riau Pos Dalam Menarik Minat Baca Pada Remaja di Kota Pekanbaru. 2017.

Sismita, Wiji Agustin. " Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita di Media Online. (Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Website

Diakses melalui website Riau Pos dalam <https://m.riaupos.co/194311-berita-riau-pos-raih-dua-penghargaan-sps-riau-terbaik-1-nasional.html> pada 15 November 2018, pukul 20.53 WIB.

Diakses melalui website Tirto dalam <https://tirto.id/najwa-paparkan-data-soal-rendahnya-minat-baca-indonesia-cupM> diakses pada 05 Desember pada 08.00 WIB.

Diakses melalui website Kata Data <https://www.katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak> diakses pada 05 Desember pada 08.00 WIB

Diakses melalui website www.pontianakpos.co.id/pendidikan-keluarga-di-era-digital/ diakses pada 21 Mei 2019 pukul 08.00 WIB.

Diakses melalui website Riau Online dalam <https://riauonline.co.id/kota-pekanbaru/read/2016/04/07/disaat-media-cetak-semakin-kritis-media-online-semakin-menjamur> pada 16 November 2019, Pukul 13.55 WIB.

Diakses melalui website Riau Pos dalam <https://m.riaupos.co/194311-berita-riau-pos-raih-dua-penghargaan-sps-riau-terbaik-1-nasional.html> pada 15 November 2018, pukul 20.53 WIB.

Diakses melalui KBBI daring dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/redaksi> pada 17 November 2019.

Diakses melalui KBBI daring dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Rubrik> pada 12 Januari 2020.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian:

Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda.

Narasumber 1

: Siti Azura

Jabatan

: Redaktur Zetizen Riau Pos

Tanggal

: 26 April 2019

Pertanyaan

:

1. Apa saja program Zetizen?
2. Apakah ada kerja sama dengan sekolah-sekolah tertentu?
3. Berapa jumlah wartawan Zetizen?
4. Bagaimana sistem peliputannya? Apakah diproyeksikan?
5. Apa kategori berita yang dinaikkan di Rubrik Zetizen? Mengapa memilih itu?
6. Apakah boleh siswa mengirimkan tulisan untuk dinaikkan ke Rubrik Zetizen?
7. Bagaimana sistematika yang dipakai pada Rubrik Zetizen? Apakah sama dengan berita pada umumnya?
8. Berapa target tulisan yang harus dicapai oleh Wartawan Zetizen? Dan berapa skala waktunya?
9. Apakah Rubrik Zetizen untuk kalangan tertentu? Kalau iya, untuk siapa saja?
10. Apa saja kendala yang dihadapi saat menjalani tanggung jawab di Rubrik Zetizen?

Narasumber II

: Muhammad Amin

Jabatan

: Wakil Pimpinan Redaksi Riau Pos

Tanggal

: 20 Mei 2019

Pertanyaan

:

1. Apa kontribusi pembaca muda untuk koran Riau Pos?
2. Apa tujuan dibuatnya rubrik anak muda ini?
3. Apa saja rubrik anak muda yang telah dibuat redaksi?
4. Apa bedanya dengan X-Presi dulunya? Mengapa namanya diganti?



5. Apakah wartawan muda ikut proyeksi dengan wartawan lainnya?
6. Apakah wartawan muda bisa dikenakan sanksi apabila melanggar?
7. Apa bedanya wartawan biasa dengan wartawan muda?
8. Apakah wartawan biasa boleh meliput kegiatan rubrik pembaca muda dan begitu pula sebaliknya?
9. Apakah tulisan di rubrik pembaca muda hanya di edit oleh satu redaktur saja? Redaktur Zetizen misalnya.
10. Rubrik pembaca muda dikhususkan untuk anak muda dan menggunakan bahasa gaul, apakah diperbolehkan dalam bidang redaksi?
11. Apakah setiap harinya rubrik anak muda terisi?
12. Selain program Zetizen, program apa yang dilakukan keredaksian dalam meningkatkan minat baca pembaca muda?
13. Perubahan apa yang dirasakan sebelum dan setelah adanya Zetizen?

Narasumber III

: Hidayat Algerie

Jabatan

: Manager Perusahaan Riau Pos

Tanggal

: 21 Mei 2019

Pertanyaan

:

1. Apakah pembaca muda mempengaruhi oplah koran?
2. Berapa jumlah oplah koran setiap harinya?
3. Bagaimana oplah koran sebelum dan sesudah adanya rubrik pembaca muda?
4. Untuk sekolah yang bekerjasama dengan rubrik pembaca muda, apakah harus berlangganan?
5. Berapa sekolah yang sudah berlangganan dengan Riau Pos?
6. Selain berlangganan dengan sekolah-sekolah, apa saja upaya perusahaan dalam mengsirkulasikan koran Riau Pos?



Narasumber IV

: Warlis Susanti dan Deviani

Jabatan

: Pembina Osis dan Pembina Literasi SMAN2 Tambang

Tanggal

: 17 Juni 2019

Pertanyaan

:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sudah berapa lama bekerjasama dengan Zetizen?
2. Apa pendapat Anda tentang Zetizen?
3. Bagaimana perkembangan sekolah sejak mengikuti program Zetizen?
4. Mengapa memilih mengikuti program Zetizen?
5. Apakah sebelumnya sudah pernah mengikuti program yang sama dengan Zetizen?
6. Se jauh ini, apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan dengan Zetizen?
7. Apa saja kegiatan yang pernah diliput Riau Pos?
8. Apakah Zetizen mempengaruhi minat baca siswa?
9. Apa saja keuntungan yang dirasa sejak bekerjasama dengan Zetizen?
10. Dari sebanyak media di Riau, mengapa memilih Riau Pos?

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Amin selaku Wakil Pimpinan Redaksi Riau Pos pada tanggal 20 Mei 2019 di Gedung Graha Pena Riau Pos Pekanbaru.



Peneliti melakukan wawancara dengan Siti Azura selaku Wakil Pimpinan Redaksi Riau Pos pada tanggal 26 April 2019 di Gedung Graha Pena Riau Pos Pekanbaru.

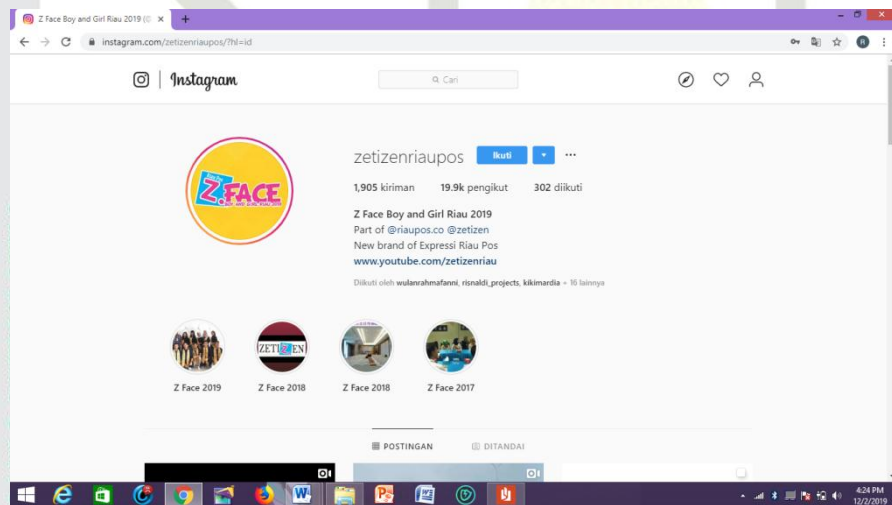
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

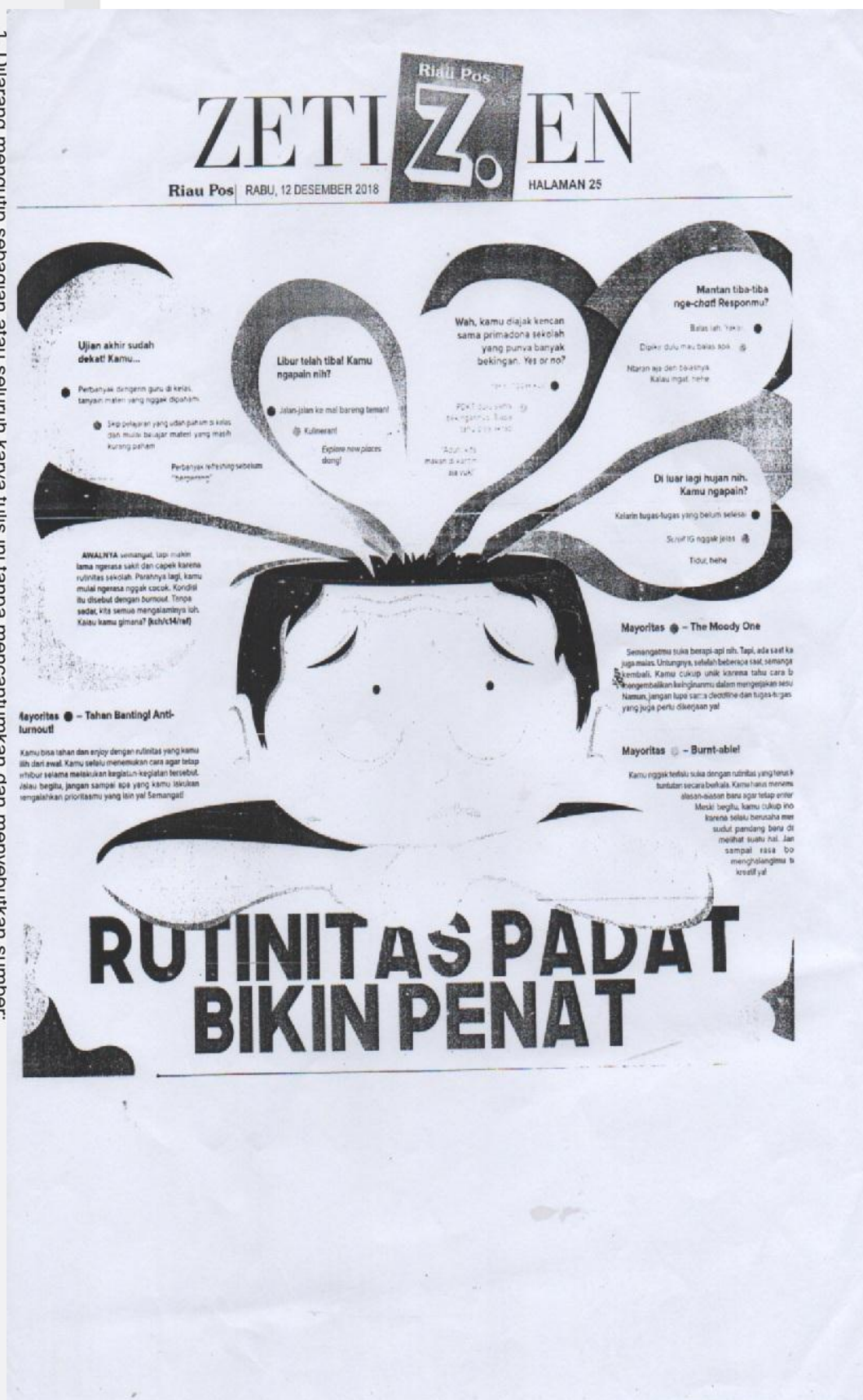


Peneliti melakukan wawancara dengan Hidayat Algerie selaku Wakil Pimpinan Redaksi Riau Pos pada tanggal 21 Mei 2019 di Gedung Graha Pena Riau Pos Pekanbaru.



Dokumentasi media sosial Zetizen yaitu Instagram Zetizen Riau Pos

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MENGENAL BURNOUT SINKAL PENGHILANG SEMANGAT

BANGUN pagi, sarapan, sekolah, istirahat makan bekal, jam, angkot, aku bikin tugas dan tidur. Rutinitas yang ada tiap hari kadang bikin bosan dan bosan. Ngapain deh, emang nggak sih kamu merasa kehilangan mood buat belajar, badanmu pegal-pegal, malas beraktivitas, susah tidur, dan mudah tersinggung? Kalau iya, mungkin kamu sedang mengalami burnout.

Istilah ini sering kali kamu dengar di media sosial, tapi apakah kamu benar-benar memahami apa itu burnout? Burnout adalah kondisi kelelahan fisik, mental, dan emosional yang disebabkan oleh stres yang berlebihan dan berlangsung dalam waktu yang lama. Misalnya, kondisi gedung yang tidak layak huni.

Umumnya burnout bukan tak apa-apa, namun ketika masuk ke dalam, semuanya berubah.

Penyebab burnout bisa terjadi, antara lain, lingkungan kerja yang berlebihan, ketidakmampuan diri untuk menghadapi tanggungjawab, kurangnya apresiasi dari hasil kerja seseorang, lingkungan di sekitar yang tidak bisa membangun semangat, hingga rutinitas yang itu-itu saja. Tapi, burnout nggak bisa dihindari dengan rasa malas ya. Malah, biasanya orang kena burnout itu sudah hatinya udah orang yang berprestasi, rajin, dan punya keinginan yang besar dalam mengerjakan sesuatu.

Malah bisa dibilang adalah akibat dari burnout. Gejala-gejala seperti sakit kepala, kehilangan nafsu makan, gelisah, hingga merasa keletihan yang berlebihan adalah tanda-tanda kamu sedang dihadang masalah akibat dari burnout. Meski hanya gejala-gejala itu, kamu nggak boleh menganggap remeh.

Itu dibarengi tanda-tanda, burnout dapat memicu penyakit yang lebih serius seperti maag dan sebagainya. Hayo lohh! That's why we have to know ourselves.

Kalau kamu mulai merasakan gejala-gejala di atas, kamu butuh istirahat yang cukup atau liburan. Tapi, kalau masalah belum juga selesai, nggak ada salahnya loh untuk nyalin ke orang lain atau sahabat. Nggak cuma berbagi, kamu juga bisa mencari solusi yang tepat. Semangat lagi, yoi! (jmi/workstallive/lelu/c25nir)

RUTINITAS itu itu aja bikin semangat atau "opi" kita kehilangan. Akibat, kita jadi males-malesan deh. Don't worry, ada solusinya loh agar semangat terus berkobar. Misalnya, yang dilakukan beberapa Zetizen ini. Belajar dari mereka, yoi! (kchic14nir)

Inget Tujuan Awal



Nafisah Anindita Supriatna
Universitas Hang Tuah Surabaya

"Di kampusku, pada semester semester awal, diadakan ujian tiap 2 minggu dengan materi yang berbeda-beda dari materi sebelumnya. Jadi, nggak gampang banget. Awalnya sih, aku semangat banget. Sampai beberapa minggu, aku mulai merasa hilang semangat. Apalagi ditambah masalah teman-teman yang udah nggak dapat aku. Bikin nge-down. Loh, aku sadar nggak bisa sendiri di buaian terus. Akhirnya, aku memutuskan untuk ingat tujuan awalnya masuk ke universitas. Aku juga ingat beberapa kali ngajukannya sampai aku bisa mencapai status mahasiswa kedokteran. Jadinya aku makin semangat deh!"

AMON PAKU UTUK Istirahat



Rizka Rizki Al-Dhulhadi
SMAN 1 Krian

"Zau saya matematika dan berambisi buat ikut berbagai macam Olimpiade. Nah, akhirnya itu 2-3 kali seminggu setiap pulang sekolah. Yang bikin capek adalah guru, terus ngasih tugas tiap selesai latihan. Jadi, suatu saat aku merasa capek dan mau bales istirahat."

Maka bisa istirahat, aku tetap bisa coba-coba dengan cara yang di-share teman-teman. Waktu, teman-temanku membahas soal dan istirahat di kelas, aku akan menonton. Eh, suatu saat aku, teman-teman aku ngajukannya sampai aku bisa mencapai status mahasiswa kedokteran. Jadinya aku makin semangat deh!"

Z-FACE
BOY AND GIRL RIAU 2018
Young, Smart, Creative and Inspiring

NAMA PESERTA


Serahkan ke: Zetizen Ria
Jalan HK. Soekarno Panam
Gedung Bina Pena Lantai 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

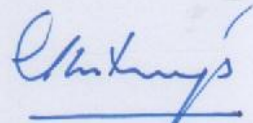
STRATEGI REDAKSI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PEMBACA MUDA

Disusun Oleh:


KIKI MARDIANTI
NIM: 11543200650

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 04 Desember 2019

Pembimbing


Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP: 19780605 200701 1 024



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/057/2019 Pekanbaru, 02 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 08 Januari 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Kiki Mardianti

Kepada Yth.

Dr. Toni Hartono, M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Kiki Mardianti** NIM. 11543200650 dengan judul "**Strategi Redaksi Rubrik Zetizen pada Surat Kabar Harian Riau Pos dalam Menciptakan Pembaca Muda**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi:

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nordin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2213/2019
Sifat : Biasa
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 21 Rajab 1440 H
28 Maret 2019 M

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Kiki Mardianti
N I M : 11543200650
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Strategi Redaksi Rubrik Zetizen Riau Pos dalam Meningkatkan Minat
Baca Pembaca Muda"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Redaksi Rubrik Zetizen Riau Pos"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Kuasa Dekan,



Dr. Masduki M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0781) 39119 Fax. (0781) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/21514
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2213/2019 Tanggal 28 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

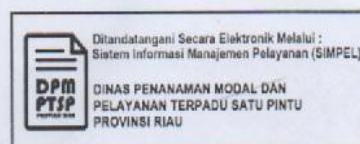
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | KIKI MARDIANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11543200650 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI REDAKSI RUBLIK ZETIZEN RIAU POS DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA PEMBACA MUDA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. GEDUNG GRAHA PENA RIAU POS GROUP
2. SMAN 2 TAMBANG
3. SMAN 7 PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 April 2019



Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Pimpinan Riau Pos Pekanbaru di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harian Pagi
Riau Pos

Gedung Graha Pena Riau Lt. 5. Jl. HR. Subrantas Km. 10,5 Telp (0761). 64637 (hunting-5 lines), 64638 (iklan)
64636 (percetakan), Fax. (0761) 568809 Pekanbaru

No : 237/RED/RP/XII/2019
Hal : **Surat Keterangan Melaksanakan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di Pekanbaru

Dengan hormat,
Redaksi Harian *Riau Pos* dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Kiki Mardianti**
NIM : 11543200650
Jurusan/ Prodi : Ilmu Komunikasi

benar telah melakukan *riset* di Harian *Riau Pos* terkait penulisan skripsi dengan judul: "**Strategi Redaksi Rubrik Zetizen Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda.**"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Muhammad Hapiz
Pemimpin Redaksi

cc. file



BIODATA PENULIS

Kiki Mardianti, Bungsu dari delapan bersaudara ini merupakan anak dari pasangan Alm. Baharudin Tanjung dan Birma. Dilahirkan di Dumai, 29 Maret 1997 lalu. Penulis menempuh pendidikan di SDN 024 Teluk Binjai Dumai (lulus tahun 2009), kemudian penulis melanjutkan ke MTs Negeri Dumai (lulus tahun 2012). Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah ke MAN/MAPK Koto Baru Padang Panjang (lulus tahun 2015).

Setelah lulus aliyah, peneliti melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yaitu UIN Suska Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik.

Semasa kuliah penulis pernah aktif di organisasi internal kampus yaitu Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Gagasan UIN Suska Riau. Di sana penulis bekecimpung sekaligus belajar guna menambah wawasan penulis terkait dunia Jurnalistik. Di mana penulis pernah menjabat sebagai Redaktur dan Pimpinan Redaksi.

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang tak terhingga atas terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “**Strategi Redaksi Riau Pos Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda**”.